

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik akan menciptakan output yang baik pula, dan keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dicapai apabila telah memenuhi berbagai macam kriteria. Keberhasilan tersebut semata-mata tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam saja, akan tetapi ditentukan juga oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang memiliki peran untuk merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan proses berjalannya pendidikan (Bukit et al., 2017 : 1).

Sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam proses pelaksanaan dan pengembangan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di madrasah tentunya membutuhkan sumber daya manusia untuk menunjang jalannya pembelajaran di madrasah demi mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri. Komponen SDM yang ada dalam ruang lingkup pendidikan di sekolah di antaranya yaitu kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan.

Kepala madrasah merupakan salah satu faktor penting untuk tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Karena kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang dapat dijadikan tauladan bagi guru, pegawai, siswa, dan seluruh komponen madrasah. Kepala madrasah yang baik dapat dijadikan panutan yang baik pula bagi seluruh komponen yang ada di madrasah (Ulfatin & Triwiyanto, 2016 : 102).

Selain kepala madrasah, komponen yang tidak kalah penting bagi tercapainya tujuan pendidikan di sekolah ialah tenaga pendidik atau guru. Tanpa adanya guru maka proses pembelajaran di sekolah akan mengalami kesulitan dan tidak berjalan dengan baik (Siddik, 2006 : 39).

Kedisiplinan merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia yang berperan penting karena semakin baik disiplin pegawai, semakin naik pula prestasi kerja yang dapat dicapai (Hasibuan, 2009 : 193). Suatu

lembaga atau organisasi akan sulit mencapai hasil yang optimal apabila pegawainya tidak memiliki sikap disiplin yang baik.

Dalam mewujudkan sikap disiplin guru, maka diperlukan adanya kesediaan dan kesadaran dari para guru untuk mematuhi peraturan yang berlaku dalam lembaga pendidikan tempatnya bekerja. Akan tetapi faktanya, seringkali masih ditemukan guru yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Saat observasi awal pada bulan September 2021, peneliti menemukan masih terdapat guru di MTs Al Washliyah Talun yang kurang disiplin dalam melaksanakan pekerjaannya seperti datang terlambat, tidak hadir sesuai jadwalnya, tidak mengikuti aturan berpakaian dan lain sebagainya. Kedisiplinan guru tentunya sangat penting bagi terlaksananya pendidikan, apabila guru tidak disiplin dalam bersikap dan berperilaku maka hal itu akan dijadikan contoh yang tidak baik bagi peserta didiknya. Seperti yang peneliti lihat di lapangan, peserta didik pun cenderung bersikap kurang disiplin karena melihat dan mencontoh bagaimana sikap dari guru yang mengajarnya.

Selain itu berdasarkan wawancara pada hari Sabtu, 9 Oktober 2021 (saat survey pra penelitian) dengan Kepala Madrasah MTs Al Washliyah Talun yakni Bapak Imam Taufiq, beliau mengatakan bahwa kedisiplinan guru di madrasah ini masih kurang maksimal dilihat dari tidak tepatnya waktu datang dan hadir pada saat mengajar, penyelesaian tugas yang seringkali melebihi batas waktu yang ditentukan, dan tidak menaati peraturan madrasah dengan baik. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran seluruh guru untuk senantiasa menerapkan sikap disiplin di madrasah serta belum peraturan terkait kedisiplinan masih belum maksimal dan peran kepala madrasah juga masih sering dihiraukan dan tidak dianggap oleh semua guru yang ada di madrasah ini.

Dalam hal ini peran kepala madrasah sangat diperlukan untuk mewujudkan sikap disiplin guru agar dapat meningkat menjadi lebih baik. Apabila kepala madrasah melaksanakan perannya dengan baik dan

senantiasa memberikan contoh disiplin yang baik maka hal itu dapat dijadikan tauladan bagi para guru dan siswa untuk dapat menerapkan dan meningkatkan kedisiplinannya saat berada di lingkungan madrasah.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang kedisiplinan guru dengan judul “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya kedisiplinan yang dimiliki oleh guru yang ada di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon
2. Masih rendahnya kesadaran guru untuk senantiasa menerapkan kedisiplinan di madrasah
3. Peraturan madrasah terkait kedisiplinan masih belum optimal
4. Peran kepala madrasah seringkali dihiraukan dan tidak dianggap oleh guru yang ada di madrasah

C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti membatasi fokus masalah yang akan diteliti di lapangan yakni Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana kondisi kedisiplinan guru di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon?
3. Apa saja faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui kondisi kedisiplinan guru di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MTs Al Washliyah Talun Kabupaten Cirebon

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembacanya terkait peran kepala madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru
 - b. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan tentang kedisiplinan
2. Secara praktis
 - a. Bagi pihak madrasah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh komponen madrasah khususnya para guru untuk senantiasa meningkatkan disiplin kerja
 - b. Bagi pihak jurusan MPI, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa MPI yang akan melakukan penelitian selanjutnya terkait peran kepala marasah dalam meningkatkan kedisiplinan guru
 - c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan bahan referensi dikemudian hari, dan ketika sudah terjun dalam dunia pendidikan maka peneliti dapat menerapkan kedisiplinan yang maksimal